

BAB II. PEMBAHASAN MASALAH DAN SOLUSI MASALAH

II.1 Landasan Teori

II.1.1. Pondok Pesantren

Tim penulis Departemen Agama (2003:3) dalam buku pola pembelajaran Pesantren, menjelaskan bahwa Pengertian Pondok Pesantren adalah suatu lembaga Pendidikan Islam dan Pengajaran ilmu Islam dimana didalamnya terjadi interaksi antara kyai dan ustadz sebagai guru dan para santri sebagai murid. Santri tersebut berada dalam komplek yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Komplek ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana terbuat dari bambu. Di Jawa termasuk Sunda dan Madura umumnya digunakan istilah pondok dan pesantren, sedangkan di Minangkabau disebut surau. Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal, di mana seorang kiyai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh Ulama Abad pertengahan, dan para santrinya biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut. Pondok Pesantren di Indonesia memiliki peran yang sangat besar baik bagi kemajuan pendidikan Islam maupun bagi bangsa Indonesia secara keseluruhan. Tujuan Pondok Pesantren menurut Mastuhu adalah menciptakan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia bermanfaat bagi masyarakat atau berhikmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau menjadi abdi masyarakat mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia. Idealnya pengembangan kepribadian yang ingin di tuju ialah kepribadian mukhsin, bukan sekedar muslim

II.2 Objek Penelitian

II.2.1. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Hidayah Cirebon

Pondok Pesantren Nurul Hidayah diperkirakan telah ada semenjak 300 tahun yang lalu. Ketika sekitar tahun 1734 seorang keturunan bangsawan bernama Kyai Masduki pertama kali datang ke Balerante Cirebon, yakni di desa Balerante Palimanan, Cirebon. Di Daerah ini beliau membangun sebuah pesantren yang sederhana di atas tanah seluas 2 Ha. Menurut pimpinan pesantren sekarang yaitu, KH. Kholili Makki, kepemimpinan pesantren telah mengalami pergantian sebanyak 6 kali. Generasi keenam adalah KH. Chalil yang memimpin semenjak 1917. Beliau berhasil memperluas lokasi pesantren ke sebelah timur sebanyak 2 Ha lagi, sehingga luas tanah pesantren saat ini menjadi 4 Ha. Usaha KH. Cholil ini dianggap sebagai awal kebangkitan Pondok Pesantren Nurul Hidayah, dan tahun 1917 ditetapkan sebagai tahun resmi berdirinya Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Sesudah KH. Chalil meninggal dunia tahun 1955, beliau digantikan oleh putranya KH. Romli Cholil. Tahun 1997, KH. Romli Cholil meninggal dunia, sehingga kepemimpinan Pondok Pesantren Nurul Hidayah sekarang dipegang oleh anaknya bernama KH. Kholili Makki. Semenjak kepemimpinan KH Romli Cholil Yayasan ini juga membuka jenjang pendidikan sekolah dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) untuk kebutuhan Pondok Pesantren terhadap pendidikan yang semakin meningkat. Jumlah santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah adalah 310 santri diantaranya 200 orang santri putra dan 110 orang santri putri. Pengelolaan Pondok Pesantren Nurul Hidayah ditangani oleh sebuah organisasi berbadan hukum berbentuk Yayasan yaitu Yayasan Nurul Hidayah, Yayasan ini dibangun atas perizinan Kementerian Agama. Dalam Pondok Pesantren Nurul Hidayah ada tradisi kuno (*salaf*) yang diwariskan oleh kiyai terdahulu. Salah satunya adalah sistem pengajaran Kitab Kuning yang diajarkan kepada beberapa santri dengan menggunakan berbagai macam metode. Metode pengajaran itu adalah dengan sistem *sorogan*, yakni seorang santri membacakan Kitab Kuning dihadapan kiai atau guru, sedangkan kiai menyaksikan keabsahan bacaan santri, baik dari segi makna atau bahasa (*nahwu* dan *shorof*). Selain metode *sorogan*, yang sering dilakukan di Pondok Pesantren ini adalah metode *wetonan*, metode *wetonan* adalah suatu metode dimana kiyai membaca kitab yang dikaji sedangkan santri menyimak.

Sebagaimana Pondok Pesantren lainnya, Pondok Pesantren Nurul Hidayah juga melakukan inovasi dan adaptasi terhadap sistem pendidikan formal tanpa harus meninggalkan ciri khas Pesantren tradisional.



Gambar II.1 Asrama Pondok Pesantren Nurul Hidayah
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Juni 2018)



Gambar II.2 Masjid Nurul Hidayah
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Juni 2018)

II.2.2. Logo Pondok Pesantren Nurul Hidayah



Gambar II.3 Logo Pondok Pesantren Nurul Hidayah
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Juni 2018)

Arti Logo Pondok pesantren Nurul Hidayah :

1. Warna Hijau yang ada di logo melambangkan Kesuburan Tanah Air Indonesia yang masih asri.
2. Bintang besar yang ada di logo, melambangkan kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. Dan keempat bintang lainnya yang ada di logo melambangkan Khulaur Rosyidin yaitu Abu Bakar Shiddiq, Umar bin Khotob, Usman Bin Affan, dan Ali Bin Abi Thalib. Keliman Bintang tersebut juga melambangkan rukun Islam.
3. *Globe* atau bola dunia yang ada di Logo dimaksudkan untuk melambangkan bumi sebagai tempat manusia hidup. Dan juga sebagai landasan agar para santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah berwawasan global.
4. Tali bersimpul yang melingkar melambangkan persatuan dan ikatan yang kokoh yang melambangkan hubungan manusia dengan ALLAH SWT

II.2.3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Hidayah

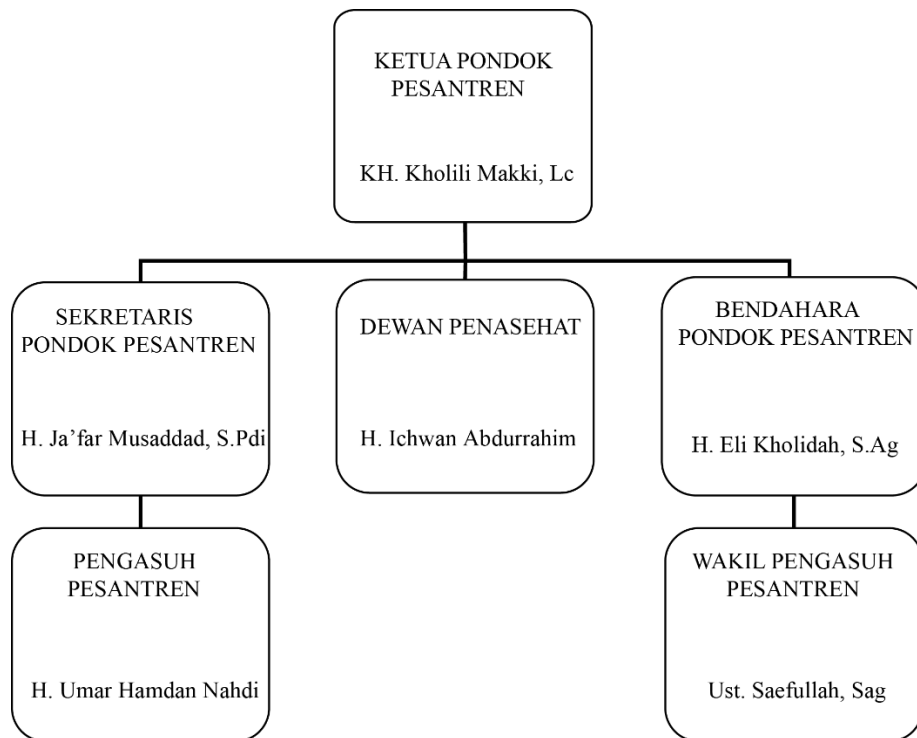
Visi:

Mencetak Sumber daya Manusia yang berilmu, berakhlak dan beramal agama.

Misi:

Membina santri agar berwawasan keagamaan selain wawasan keilmuan. Menuju generasi yang memiliki kualitas.

II.2.4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah



Gambar II.4 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Juni 2018)

II.2.5. Aktifitas di Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Aktifitas di Pondok Pesantren Nurul Hidayah tidak banyak berbeda dengan Pondok Pesantren pada umumnya. Yakni aktifitas dimulai dari jam 04.00 AM para santri diwajibkan bangun dari tidur dan bersiap-siap untuk melaksanakan Sholat Subuh berjamaah. Setelah Sholat Subuh kegiatan selanjutnya ialah pengajian sentral Surah Yasin. Para santri membaca surah Yasin di Masjid Nurul Hidayah dan dipimpin oleh seorang Ustadz dan Kiyai, program ini dilaksanakan setiap hari.

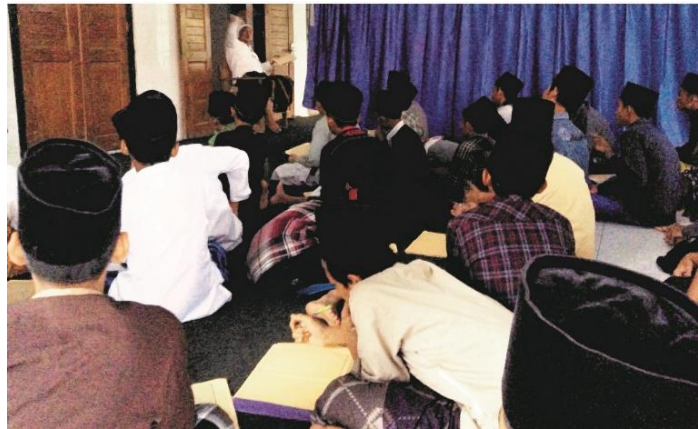
Setelah pengajian sentral usai, para santri diwajibkan untuk mengikuti kegiatan kerja bakti lalu bersiap mandi dan berangkat ke sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah. Selain melaksanakan kegiatan harian, santri juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan bulanan maupun tahunan yang sudah ditetapkan oleh Pengurus Pondok Pesantren Nurul Hidayah seperti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam, ziaroh tahunan ke makam wali, dan kegiatan lainnya.



Gambar II.5 Aktifitas para santri yang sedang mengikuti pengajian
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Juni 2018)

II.2.6. Kondisi Belajar di Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Pondok Pesantren Nurul Hidayah memiliki tiga tingkatan kelas mengaji, untuk pengajian dikelas dilaksanakan pada malam hari pukul 20.00 – 21.30 sedangkan pengajian sentral biasanya dilaksanakan pada Pada waktu selesai Sholat Subuh dan setelah Sholat Ashar. Sebelum pengajian dimulai santri diwajibkan untuk membaca *Asmaul Husna* yang dipimpin langsung oleh salah satu perwakilan santri. Pada kondisi dimana ustadz berhalangan hadir, pengajian tidak langsung diliburkan. Namun, pengajian diganti dengan diskusi materi mengaji sebelumnya dengan tujuan untuk mengingat kembali materi mengaji yang mungkin kurang dipahami atau kurang dimengerti.



Gambar II.6 Kegiatan pengajian Pondok Pesantren Nurul Hidayah
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Juni 2018)

II.2.7. Metode Belajar Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Metode belajar mengajar mengaji di Pondok Pesantren Nurul Hidayah terbagi menjadi dua yakni metode Sorogan dan Wetonan. Metode Sorogan yaitu suatu metode dimana santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah menghadap Kyai seorang demi seorang. Menurut Kyai Kholili Makki metode Sorogan diakui sebagai metode yang intensif karena dilakukan seorang demi seorang dan ada kesempatan untuk tanya jawab secara langsung. Sedangkan metode Wetonan yaitu suatu mengaji dimana para santri mengikuti pelajaran mengaji dengan duduk disekeliling kyai yang menerangkan materi pengajaran. Santri menyimak kitab masing-masing dan mencatat bila perlu.

II.2.8. Kitab-kitab yang dikaji di Pondok Pesantren Nurul Hidayah

1. *Al Kailani*

Kitab *Al Kailani* adalah kitab yang mempelajari ilmu sharaf. Isi dari kitab ini adalah membahas tentang perubahan kata dalam bahasa Arab.

2. *Al Jurumiyah*

Kitab *Jurumiyah* adalah kitab yang mempelajari bahasa Arab atau bisasa disebut dengan Ilmu nahwu. Ilmu nahwu adalah ilmu yang mengajarkan padanan kata dalam kalimat dan ketentuan harakat akhir pada suatu kalimat bahasa Arab.

3. *Al Jazariyah*

Kitab *Jazariyah* adalah kitab yang mempelajari Ilmu Tajwid. Ilmu Tajwid sendiri adalah ilmu yang mempelajari pelafalan dalam membaca Al-Qur'an mulai dari hukum membaca dan tata cara membacanya (*Makhorijul Huruf*).

4. *Safinah*

Kitab *Safinah* adalah kitab yang mempelajari Ilmu Fiqih. Ilmu Fiqih adalah ilmu dalam syari'at Islam yang mempelajari aturan aspek-aspek kehidupan manusia, baik pribadi, sosial, maupun pribadi dengan sang pencipta.

5. *Fathul Qarib*

Kitab *Fathul Qarib* adalah kitab yang mempelajari Ilmu Fiqih lanjutan dari kitab *Safinah*.

6. *Nurul Yaqin*

Kitab *Nurul Yaqin* adalah kitab yang berisi tentang sejarah Nabi Muhammad SAW. *Nurul Yaqin* adalah tarikh perjalanan hidup Rasulullah saw. Kitab ini menjelaskan secara teratur mengikuti alur kehidupan Rasulullah SAW. Peristiwa-peristiwa yang menunjukkan kesempurnaan akhlak dan budi pekerti Rasulullah pun tak luput dikisahkan. Bahkan diceritakan pula Al-Qur'an dan mukjizat-mukjizat lain sebagai bukti kerasulannya.

7. *Akhlaqulil Banin*

Kitab *Akhlaqulil Banin* adalah kitab yang mempelajari tentang akhlak. Isi dari kitab ini adalah tentang bagaimana seharusnya tatakrama dan sopan santun seorang anak terhadap orang tua terutama orang tua kandung.

8. *Hadist Arba'in Nawawi*

Kitab Hadist Arba'in Nawawi adalah kitab kumpulan 42 hadist Nabi Muhammad SAW yang paling terkenal dan sangat perlu untuk diketahui oleh umat muslim.

9. *'Aqidatul Awam*

Kitab *'Aqidatul Awam* adalah sebuah kitab yang berisi tentang syair-syair atau *Nadhom*, kitab ini mempelajari tentang ilmu Tauhid. Kitab *'Aqidatul Awam* dikarang oleh Syaikh As-Sayyid Al-Marzuqiy.

10. *Washoya*

Kitab *Washoya* menjelaskan tentang pendidikan akhlaq yang terpuji. Yang di dalamnya berisi adab dalam mencari ilmu sehingga bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

11. *Tuhfatul Atfal*

Kitab *Tuhfatul Atfal* adalah kitab yang berisi tentang *nadzham* (syair) yang menjelaskan dasar-dasar ilmu Tajwid seperti hukum *Mad*, hukum *Nun*, *Mim* mati, dan hukum *Tanwin*.

12. *Riyadul Badi'ah*

Kitab *Riyadul Badi'ah* adalah kitab yang berisi tentang ilmu fiqh yang didasari dengan *tasawuf*.

13. *Minhatul Mugist*

Kitab *Minhatul Mugist* adalah kitab yang mempelajari ilmu hadist. Bukan sekedar hadist, namun kitab ini juga membahas tentang kedudukan hadist dan lain-lain.

II.2.9. Jadwal pengajian di Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Pengajian di Pondok Pesantren Nurul Hidayah dibagi menjadi 3 tingkat kelas, setiap kelas diberikan materi dari 6 tingkatan kitab. Berikut jadwal pengajian di Pondok Pesantren Nurul Hidayah:

Tabel II.1 Jadwal pengajian Pondok Pesantren Nurul Hidayah kelas 1
Sumber : Pondok Pesantren Nurul Hidayah (Oktober 2018)

KELAS 1

HARI	KITAB	PENGAJAR
SENIN	SAFINATUN NAJAH	USTADZ SAEFULLAH
SELASA	AKHLAQULIL BANIN	USTADZ H. JAJI
RABU	HADIST ARBA'IN NAWAWI	USTADZ H. HASBIYALLAH
KAMIS	AQIDATUL AWAM	USTADZ NAJMUDDIN AL YAMANI
SABTU	NURUL YAQIN 1	USTADZ MAELAN
AHAD	AL JAZARIYAH	USTADZAH ISMATUL MAOLA

Tabel II.2 Jadwal pengajian Pondok Pesantren Nurul Hidayah kelas 2
Sumber : Pondok Pesantren Nurul Hidayah (Oktober 2018)

KELAS 2

HARI	KITAB	PENGAJAR
SENIN	WASHOYA	USTADZ H. JA'FAR MUSADDAD
SELASA	AL-KAILANI	USTADZ SAEFULLAH
RABU	TUHFATUL ATHFAL	USTADZ H. KHOLILI MAKKI
KAMIS	AL JURUMIYAH	USTADZ H. RUSDI
SABTU	RIYADUL BADI'AH	USTADZ ABDURROHIM
AHAD	NURUL YAQIN 2	USTADZ MAELAN

Tabel II.3 Jadwal pengajian Pondok Pesantren Nurul Hidayah kelas 3
 Sumber : Pondok Pesantren Nurul Hidayah (Oktober 2018)

KELAS 3

HARI	KITAB	PENGAJAR
SENIN	FATKHUL QORIB	USTADZ H. KHOLILI MAKKI
SELASA	NURUL YAQIN 3	USTADZ H. HASBIYALLAH
RABU	MINHATUL MUGIST	USTADZ NAJMUDDIN AL YAMANI
KAMIS	BIDAYATUL HIDAYAH	USTADZ H. JA'FAR MUSADDAD
SABTU	IMRITHY	USTADZ BONANA
AHAD	ABU JAMROH	USTADZ H. KHOLILI MAKKI

II.2.10. Kegiatan Ekstrakurikuler Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah

- **Silat Pagar Nusa**



Gambar II.7 Logo Pencak Silat Pagar Nusa
 Sumber : Pondok Pesantren Nurul Hidayah (Oktober 2018)

Silat NU pagar nusa merupakan tradisi silat yang berkembang di lingkungan Pesantren Pagar Nusa sendiri merupakan wadah yang menampung semua pencak silat akan tetapi masih berada dalam naungan Nahdatul Ulama.



Gambar II.8 foto para santri dengan para pelatih Pencak Silat Pagar Nusa
Sumber : Pondok Pesantren Nurul Hidayah (Oktober 2018)



Gambar II.9 foto para santri yang sedang berlatih Silat Pagar Nusa
Sumber : Pondok Pesantren Nurul Hidayah (Oktober 2018)



Gambar II.10 foto para santri yang sedang berlatih Silat Pagar Nusa
Sumber : Pondok Pesantren Nurul Hidayah (Oktober 2018)

- **Hadroh Rebana**

Hadroh Rebana dikenal sebagai salah satu bentuk kesenian dalam Islam yang diiringi dengan Rebana (semacam alat perkusi) biasanya para santri melantunkan syair-syair pujian terhadap Nabi Muhammad SAW



Gambar II.11 foto para santri yang sedang berlatih
Sumber : Pondok Pesantren Nurul Hidayah (Oktober 2018)

II.2.11. Fasilitas Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Nurul Hidayah yakni 1 gedung Asrama Putra yang terdiri dari 2 lantai dan terdapat 8 kamar berukuran 8x10 M setiap kamar bisa menampung sekitar 15 santri, 1 gedung asrama putri yang menyatu dengan rumah pengasuh dan terdapat 11 kamar berukuran 5X5 M setiap kamar bisa menampung sekitar 8-10 santri, 1 ruang perpustakaan, dapur dan ruang makan bersama, 1 Masjid, Madrasah Tsanawiyah, Lapangan Voli Sederhana, 11 kamar mandi, 2 lokal tempat Wudhu, 1 kantin.

Berikut dokumentasi terkait fasilitas Pondok Pesantren Nurul Hidayah:

- **Asrama Putra**

Asrama Putra terletak di dekat Masjid Nurul Hidayah sebagai penunjang pendidikan para santri serta kenyamanan beraktivitas sehari-hari di asrama ini terdapat 8 kamar berukuran 8x10 M setiap kamar bisa menampung sekitar 15 santri



Gambar II.12 Asrama Putra
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Oktober 2018)



Gambar II.13 Asrama Putra
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Oktober 2018)

- Asrama Putri

Asrama Putri menyatu dengan rumah pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Terdapat 11 kamar berukuran 5X5 M setiap kamar bisa menampung sekitar 8-10 santri.



Gambar II.14 Asrama Putri
Sumber : Dokumentasi Pribadi (November 2018)

- **Dapur dan Ruang makan bersama**

Di dapur sederhana ini adalah tempat makan sekaligus tempat para santri memasak. Letak dapur ini ialah dibelakang rumah pengurus, para santri biasanya memasak pada waktu sore dan malam hari. Para santri baru biasanya tidak mengetahui adanya dapur umum disini. Kondisi dapur ini terkadang acak-acakan karena ulah santri yang kurang disipilin



Gambar II.15 Dapur dan Ruang makan bersama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (November 2018)



Gambar II.16 Dapur sederhana
Sumber : Dokumentasi Pribadi (November 2018)

- **Masjid Nurul Hidayah**

Masjid Nurul Hidayah digunakan para santri untuk melakukan kewajiban Sholat 5 waktu dan mengaji para santri. Selain itu juga dimanfaatkan sebagai kegiatan sosial masyarakat seperti Majelis Ta'lim.



Gambar II.17 Masjid Nurul Hidayah
Sumber : Dokumentasi Pribadi (November 2018)



Gambar II.18 Masjid Nurul Hidayah
Sumber : Dokumentasi Pribadi (November 2018)

- **Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah**

Bagi para santri yang ingin mondok sekaligus mendapatkan ilmu pendidikan formal, Yayasan Nurul Hidayah juga menyediakan sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS)



Gambar II.19 Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah
Sumber : Dokumentasi Pribadi (November 2018)



Gambar II.20 Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah
Sumber : Dokumentasi Pribadi (November 2018)

- **Perpustakaan Nurul Hidayah**

Perpusatkaan ini terletak di depan Masjid Nurul Hidayah, perpustakaan ini digunakan para santri sebagai sarana membaca dan menambah ilmu pengetahuan



Gambar II.21 Perpustakaan Nurul Hidayah
Sumber : Dokumentasi Pribadi (November 2018)



Gambar II.22 Perpustakaan Nurul Hidayah
Sumber : Dokumentasi Pribadi (November 2018)

- **Lapangan Voli sederhana**

Lapangan Voli ini terletak di depan Asrama, lapangan Voli sederhana digunakan para santri untuk bermain Voli ketika waktu senggang



Gambar II.23 Lapangan Voli sederhana
Sumber : Dokumentasi Pribadi (November 2018)

- **Kamar mandi dan tempat wudhu**

Terdapat 10 kamar mandi untuk santri Putra dan 8 kamar mandi untuk santri Putri. Dan di area kamar mandi ini terdapat juga tempat Wudhu



Gambar II.24 Kamar mandi dan tempat wudhu
Sumber : Dokumentasi Pribadi (November 2018)

- **Kantin**

Kantin sederhana ini terletak di sebelah barat Masjid Nurul Hidayah



Gambar II.25 Kantin
Sumber : Dokumentasi Pribadi (November 2018)

- **Rumah Ketua Pondok Pesantren Nurul Hidayah**

Rumah ketua Pondok Pesantren Nurul Hidayah ini menyatu dengan asrama putri, para santri baru atau para orang tua santri biasanya melakukan sosialisasi



Gambar II.26 Rumah Pengasuh
Sumber : Dokumentasi Pribadi (November 2018)



Gambar II.27 Rumah Pengasuh dan Asrama Putri
Sumber : Dokumentasi Pribadi (November 2018)

II.3 Analisa Pondok Pesantren Nurul Hidayah

II.3.1. Analisis SWOT

Tabel II.4 SWOT Pondok Pesantren Nurul Hidayah kelas 3

Sumber : Dokumentasi Pribadi (Oktober 2018)

STRENGTHS	WEAKNESS
<ul style="list-style-type: none"> -Area Pondok Pesantren yang cukup luas yakni mencapai 4 Ha -Banyak santri yang sudah menguasai kitab kuning - Terdapat metode sorogan dan wetonan 	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak para pengunjung baru yang kesulitan menemukan lokasi yang dituju - Informasi tentang pesantren tidak banyak dipublikasikan.
OPPORTUNITIES	STRATEGI S-O
<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi sarana masyarakat yang ingin mempelajari ilmu agama disamping pengetahuan umum. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi pesantren yang tepat di desa Balerante sebagai sarana mempelajari ilmu agama dan sosialisasi ilmu keagamaan
THREATS	STRATEGI S-T
<ul style="list-style-type: none"> - Pondok Pesantren Nurul Hidayah merupakan salah satu Pesantren tua yang berdiri namun sekali keterangan 	<ul style="list-style-type: none"> Memperkenalkan sistem pembelajaran di pondok pesantren Nurul Hidayah Cirebon
STRATEGI W-O	STRATEGI W-T
<ul style="list-style-type: none"> Dengan memperluas dan memperbanyak jaringan informasi umum tentang pesantren kepada masyarakat dan para santri 	<ul style="list-style-type: none"> Mempublikasikan informasi Pesantren akan keunggulan dan keumikan Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Dari analisis SWOT di atas maka dapat disimpulkan :

- Pondok Pesantren Nurul Hidayah merupakan salah satu Pesantren tua yang berdiri di Cirebon, namun minim keterangan informasi umum terkait program yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hidayah.
- Pondok Pesantren Nurul Hidayah dapat menjadi sarana masyarakat untuk mempelajari ilmu agama.
- Untuk mengatasi banyaknya yang belum mengetahui informasi tentang Pondok Pesantren Nurul Hidayah dapat mengambil tindakan dengan memperbanyak media informasi.

II.3.2. Wawancara dengan KH. Kholili Makki, Kyai Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 05 November 2018 di Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Dari hasil pemaparan didalam wawancara tersebut, dapat disimpulkan beberapa paparan sebagai berikut:

- Menurut KH. Kholili Makki, para santri disini selalu melakukan evaluasi terutama dalam hal pembelajaran dan tata tertib.
- KH. Kholili Makki membenarkan orang yang baru pertama kali masuk di area Pondok Pesantren Nurul Hidayah sering kali merasa kesulitan untuk menemukan lokasi yang ingin dituju.

II.4 Resume Pondok Pesantren Nurul Hidayah

Lokasi Pondok Pesantren bisa di jangkau oleh kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Luas area Pondok Pesantren ini sekitar 4 Ha, dan Pondok Pesantren ini merupakan salah satu Pesantren tua yang berdiri di Cirebon. Pondok Pesantren Nurul Hidayah juga melakukan inovasi dan adaptasi terhadap sistem pendidikan formal tanpa harus meninggalkan ciri khas Pesantren tradisional. Namun pada dasarnya tidak sedikit masyarakat atau para santri yang kurang mengetahui informasi lokasi terkait Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Seperti halnya orang tua santri atau para calon santri baru merasa kesulitan dalam menemukan tempat yang ingin dituju, seperti rumah pengasuh, tempat pendaftaran,

kantin, toilet, asrama dan informasi umum Pondok Pesantren. Dikarenakan oleh keberadaan media informasi mengenai Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang kurang memadai dan kurang lengkapnya informasi yang sampai kepada para audiens juga menjadi masalah. Adanya informasi yang memadai akan sangat membantu memudahkan masyarakat atau para santri mendapatkan informasi secara lengkap dan jelas.

II.5. Solusi Perancangan

Berdasarkan *resume* dan analisa di atas, Pondok Pesantren Nurul Hidayah perlu diberikan sebuah fasilitas informasi, seperti informasi lokasi atau petunjuk arah yang bersifat menginformasikan dan memberikan pengetahuan informasi seputar lokasi/tempat di area Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Untuk menunjang fasilitas Pondok Pesantren Nurul Hidayah fasilitas informasi yang dibuat harus tepat baik kualitas maupun kuantitas, seperti elemen-elemen visual yang digunakan dalam perancangan ini ialah mengacu kepada identitas logo Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Tujuannya yakni agar mudah dimengerti oleh audiens, fasilitas informasi tersebut yakni *Sign System*. *Sign System* merupakan media interaksi manusia dengan lingkungan dengan rangkaian representasi visual dan simbol grafik, serta dapat sebagai petunjuk bagi mereka yang membutuhkan dengan memiliki fungsi yang jelas dan efisien. *Sign System* adalah rangkaian representasi visual dan simbol grafik yang bertujuan sebagai media interaksi manusia dengan ruang publik.